

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji merupakan salah satu perpustakaan desa yang sudah memiliki gedung sendiri dan aktif dalam kegiatan literasi masyarakat, meskipun masih menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaannya.

Kendala yang ada antara lain kurangnya sarana dan prasarana, tenaga pengelola yang terbatas, serta rendahnya minat baca masyarakat. Dengan kondisi tersebut, lokasi ini dianggap sesuai untuk dijadikan tempat penelitian agar dapat diketahui bagaimana pengelolaan perpustakaan dilakukan, apa saja faktor yang mendukung dan menghambatnya, serta bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan layanan.

Selain itu, lokasi ini juga mudah dijangkau oleh peneliti sehingga proses pengumpulan data bisa dilakukan dengan lebih mendalam. Dengan demikian, lokasi ini dianggap representatif untuk mengkaji pengelolaan perpustakaan desa dalam meningkatkan literasi masyarakat.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena, bukan pada angka atau statistik.

Menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang diperoleh di lapangan (Moleong, 2019). Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini berfokus untuk memahami secara mendalam bagaimana proses pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji dilaksanakan, serta menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhinya sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

C. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara jelas dan mendalam tentang pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji, termasuk bagaimana kegiatan pengelolaan dilakukan, siapa yang terlibat, serta apa saja faktor yang mendukung dan menghambatnya. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya berdasarkan data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan angka atau statistik, melainkan mendeskripsikan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk uraian kata.

Dengan jenis penelitian ini, peneliti dapat melihat dan memahami secara langsung kegiatan yang terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi pengelolaan perpustakaan

desa. Penelitian ini juga membantu peneliti untuk memahami bagaimana peran pemerintah desa, pengelola, dan masyarakat dalam menjalankan kegiatan perpustakaan. Dari hasil tersebut, diharapkan dapat diperoleh masukan dan saran untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan agar lebih baik ke depannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumen yang relevan dengan implementasi kebijakan literasi di Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui hasil wawancara dan observasi. Data ini berasal dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan perpustakaan, seperti kepala desa, pengelola perpustakaan, staf pustakawan, dan masyarakat pengguna perpustakaan. Data primer ini memberikan informasi utama yang menggambarkan bagaimana kegiatan pengelolaan dilakukan sehari-hari, bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan program, serta kendala yang dihadapi di lapangan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber tertulis seperti dokumen, laporan kegiatan, arsip desa, buku, jurnal, dan peraturan yang berkaitan dengan perpustakaan dan

literasi masyarakat. Data ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi hasil dari data primer agar lebih akurat.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang menjadi asal informasi yang dapat digunakan dalam penelitian seperti adanya informan yang membantu untuk memberikan informasi-informasi relevan yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Kepala Desa Tambak Sari Panji
- 2) Pengelola atau koordinator Perpustakaan Desa
- 3) Tokoh masyarakat atau relawan literasi

Dalam penelitian ini ada beberapa informan yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

Tabel 3. 1

Data Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1	Bina Yasud, S.Pd.I	Kepala Desa Tambak Sari Panji	1
2	Masniah, S.Pd.I	Kepala Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji	1
3	Istiqamah S.H	Pengelola Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji	1
4	Rabiatul Alwiyah	Pengelola Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji	1
5	Siti Khadijah, S.Pd	Kasi Pemerintahan	1
6	Birhasani, S.Pd	Kasi Pelayanan	1

A	B	C	D
7	Nahlianor	Masyarakat	1
8	Abdul Hamid	Karang Taruna	1
9	Fauziah	Masyarakat	1
10	Sam'un	Masyarakat	1
Jumlah			10

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

E. Definisi Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian menurut Sugiyono (2014:2) adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, bersifat spesifik, rinci, tegas, dan pasti. Menurut George R. Terry (2019:15) mengemukakan indikator kinerja sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, yaitu proses menetapkan tujuan serta menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien.
- 2) Pengorganisasian, yaitu proses pengaturan sumber daya manusia maupun sarana yang ada dengan cara membagi tugas, tanggung jawab, serta wewenang agar kegiatan dapat berjalan dengan teratur.
- 3) Pergerakan, yaitu upaya menggerakkan atau mengarahkan anggota organisasi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- 4) Pengawasan, yaitu proses pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat desain operasional penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
Pengelolaan menurut George R. Terry (2019:15)	Perencanaan	1) Penetapan tujuan layanan 2) Penyusunan Program Literasi 3) Pengadaan Koleksi
	Pengorganisasian	1) Penyusunan Struktur Kerja 2) Pembagian Tugas Pengelola 3) Ketentuan wewenang dalam pengelolaan koleksi, layanan, dan kegiatan literasi masyarakat
	Pergerakan	1) Motivasi Masyarakat 2) Komunikasi, pengarahan, dan pemberian motivasi
	Pengawasan	1) Monitoring 2) Mengevaluasi Efektivitas

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data menurut sugiyono (2014:217) sebagai berikut :

1. Wawancara

Yaitu teknik penggalian data yang penulis lakukan dengan cara wawancara bebas pada responden dan informan untuk melengkapi data yang digali melalui teknik lainnya.

2. Observasi (Pengamatan)

Yaitu teknik yang digunakan secara langsung pada objek untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati fenomena yang terjadi dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan Pengelolaan Perpustakaan Desa Tambak Sari Panji Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data-data di dokumen atau arsip dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

G. Teknik Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2018: 242), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas. Aktivitas yang dimaksud dalam analisis data kualitatif adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti memfokuskan data pada hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

2. Penyajian Data

Data yang sudah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan agar mudah dipahami. Penyajian data ini membantu peneliti melihat hubungan antara peran pengelola perpustakaan, fasilitas yang tersedia, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perpustakaan.

3. Verifikasi

Setelah tahap penyajian data dilakukan, langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang diperoleh, penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada teruji validasinya.

4. Uji Kredibilitas Data

Menurut **Moleong (2019:324)**, keabsahan data bertujuan memastikan bahwa data yang diperoleh benar dan dapat dipercaya. Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara:

1. Triangulasi

Membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk melihat kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

Melalui cara ini, peneliti dapat mengecek kembali kebenaran data yang diperoleh sehingga data yang digunakan dalam penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya.

2. *Member Check*

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa besar jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah ditemukan oleh peneliti.

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto, alat-alat bantu rekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.